

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang didasarkan pada masalah penelitian sebelumnya dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Penelitian kualitatif bersifat alamiah yang tidak disertai dengan manipulasi dalam bentuk apapun. Hal itu, dapat dilihat pada waktu penelitian yang berinteraksi secara langsung di tempat kejadian baik dengan cara pengamatan, pencatatan dan pertanyaan tentang kejadian yang sudah terjadi.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan sebagai deskripsi dan analisis dari sebuah fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial dan pola pikir manusia secara individu maupun kelompok. Untuk penekanan penelitian kualitatif lebih mengarah pada menjawab sebuah pertanyaan dengan cara berfikir formal disertai argumen yang mendukung bukan menggunakan uji hipotesis.²

Menurut Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan tentang peristiwa dengan menggunakan bentuk kata-kata lisan atau tertulis tetapi tidak disertai angka dan pengukuran.³ Dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah adalah seorang peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen dalam penelitian. Segala sesuatu yang ingin dicari dari objek penelitian kualitatif belum jelas dan pasti mengenai masalah, sumber data dan hasil yang diinginkan juga belum jelas. Untuk itu, diperlukan adanya pemahaman tentang fenomena-fenomena sosial yang akan dijadikan sebagai partisipan dalam penelitian.⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peristiwa penting, menarik dan unik sesuai data yang akan dicari dalam suatu penelitian, partisipan penelitian serta tempat penelitian. Penelitian ini lebih

¹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 27.

² Andi Arif Rifa'i, *Pengantar Penelitian Pendidikan* (Bangka Belitung: PPs IAIN SAS Babel, 2019), 13.

³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 28.

⁴ Fariadhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Karangawang Barat: LPSP, 2019), 4.

mengarah terkait tentang permasalahan yang terjadi pada kehidupan sosial disesuaikan dengan realita secara rinci dan kompleks.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu berupa ucapan, tulisan maupun perilaku yang hasilnya disesuaikan fakta di lapangan. Selain itu, memiliki berbagai macam keunikan tersendiri yang lebih rinci, menyeluruh serta dapat dipertanggungjawabkan dalam lingkup individu, kelompok, masyarakat dan organisasi.⁶ Dapat dikatakan sebagai penelitian deskriptif karena memberikan gambaran tentang fenomena yang disesuaikan dengan kondisi lapangan tanpa harus mengubahnya menjadi angka.⁷ Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dan mencari objek untuk menggali informasi disertai dengan pengumpulan semua data tentang Peran Pengawasan dan Pengendalian dalam Pencapaian Realisasi Investasi Penanaman Modal Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus sebelah utara Simpang Tujuh, yang bertepatan di sebelah barat pendopo Kabupaten Kudus. Dinas penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus terletak di Jawa Tengah, tepatnya di 5RVR=GP8, Kudus, Demaan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59313. Jarak dengan Masjid Agung Kudus yaitu 500 meter. Jarak dengan Mall Ramayanan Kudus yaitu 550 Meter. Alasan pemilihan lokasi ini karena Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah yang mengurus mengenai berbagai macam izin dan terkhusus terfokus kepada pengaturan terhadap Penanaman Modal. Selain itu, pada DPMPTSP bisa memberikan gambaran serta informasi dari objek penelitian dengan jelas dan lengkap mengenai sejauh mana penanam modal yang ada di daerah itu

⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁶ Nurlina T Muhyiddin. M Irfan Tarmizi, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial Teori Konsep dan rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 28.

⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 24.

berkembang yang nantinya berdampak pada penacapaian realisasi investasi penanaman modal, sehingga peneliti akan memperoleh informasi yang sangat akurat mengenai penelitian informasi yang akan digali.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan setelah dikeluarkan ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan. Apabila data yang sudah diperoleh cukup untuk diolah maka penelitian akan lebih cepat, namun sebaliknya jika data belum cukup untuk diolah maka peneliti akan memperpanjang lagi waktu dalam proses penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Penentu subjek penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai bidang Pengawasan dan Pengendalian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus .

D. Sumber Data

Data merupakan suatu bukti atau fakta dari hasil pencatatan peneliti dalam memperoleh informasi terkait dengan tujuan penelitian.⁸ Data digunakan untuk menentukan ciri khas tentang peristiwa yang diamati oleh peneliti. Selain itu, data juga sebagai penentu keakuratan hasil penelitian dalam memecahkan suatu masalah.

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari suatu fenomena terkait dengan masalah penelitian yang telah dianalisis dan disajikan secara deskriptif. Untuk memperoleh sumber data kualitatif, tidak bisa berupa pengukuran atau angka akan tetapi harus melalui kata-kata dan tindakan. Penelitian kualitatif juga memiliki tujuan yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu teori, maka dalam pengambilan sampel harus berupa sampel teoritis bukan sampel statistik.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu:

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

⁹Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29-30.

1. Data Primer yaitu, data dalam bentuk kata-kata hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian atau informan sebagai sampel dalam penelitian. Data tersebut diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi secara langsung dengan pegawai bidang pengawasan dan pengendalian DPMPTSP Kabupaten Kudus, untuk mengetahui tentang Peran Pengawasan dan Pengendalian dalam Pencapaian Realisasi Investasi di Kabupaten Kudus. Selain itu, ingin mengetahui beberapa kendala yang dihadapi pengawasan dan pengendalian untuk mentertibkan penanam modal dan juga mengetahui mengenai solusi yang digunakan oleh bidang pengawasan dan pengendalian jika penanam modal tersebut mengalami beberapa hambatan dalam menunjang berkembangnya usaha yang dijalani penanam modal untuk tetap bertahan dan tetap berkembang.
2. Data Sekunder yaitu, data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian secara tidak langsung melalui membaca, melihat dan mendengarkan. Data ini berasal dari data primer yang sudah diolah berupa dokumen atau laporan-laporan, gambaran umum lokasi penelitian dan data lainnya yang terkait dengan penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti profil perusahaan, tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan serta dokumen observasi lapangan yang dilakukan oleh bidang Pengawasan dan Pengendalian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus. Dan juga foto-foto yang termasuk dalam sumber data meliputi foto kegiatan lapangan yang dilakukan oleh bidang Pengawasan dan Pengendalian Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang paling strategis bagi peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tujuan utama dari sebuah penelitian. Peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, apabila tidak menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitiannya.¹¹

¹⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: IKAPI, 2005), 104.

Dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data tentang peristiwa yang sedang berlangsung dengan cara mengamati dan mencatat terkait hal-hal penting dalam penelitian tersebut. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan pedoman pengamatan, catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas, penggambaran interaksi dan alat perekam elektronik.¹² Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri lebih spesifik dibandingkan dengan teknik yang lainnya.¹³

Mengenai tujuan observasi digunakan untuk menggambarkan objek penelitian dan frekuensi tentang sebuah peristiwa. Bentuk observasi dalam penelitian kualitatif antara lain, yaitu observasi partisipasi dilakukan peneliti melalui pengamatan secara langsung disertai metode pengumpulan data, observasi tidak terstruktur dilakukan peneliti tanpa panduan teks namun harus mampu dalam mengembangkan daya pengamatan terhadap objek, sedangkan observasi kelompok tidak terstruktur dilakukan oleh kelompok dengan beberapa objek sekaligus.¹⁴

Metode ini dilakukan untuk mengetahui data tentang Peran Pengawasan dan Pengendalian Dalam Pencapaian Realisasi Investasi Penanaman Modal Kabupaten Kudus 2021. Serta dalam penelitian ini, peneliti mengambil bagian objek untuk diobservasi secara langsung yaitu tentang upaya bidang Pengawasan dan Pengendalian dalam menghadapi kendala yang terjadi di lapangan dan bagaimana solusi yang akan diambil.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan tentang objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya, sedangkan sumber informasi (narasumber) sebagai penjawab pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian.¹⁵ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data menggunakan beberapa pertanyaan secara lisan untuk diajukan kepada subjek yang akan diwawancarai. Teknik ini dapat juga dilakukan oleh peneliti

¹² Andi Arif Rifa'i, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, 69.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 106.

¹⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 54.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

dengan bertatap muka secara langsung kepada informan yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian untuk diberi pertanyaan terkait dengan tujuan dari penelitian tersebut.¹⁶

Dalam melakukan teknik wawancara (*interview*), seorang pewawancara harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan narasumber, supaya dapat bekerjasama, merasa bebas dalam berbicara serta memudahkan memperoleh informasi yang sebenarnya. Terdapat tiga teknik dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak berstruktur. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, yang mana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dengan wawancara ini peneliti memberikan pertanyaan terkait dengan objek penelitian sedangkan informan sebagai penjawab pertanyaan dan dimintai pendapat mengenai permasalahan supaya lebih terbukti dan dapat ditemukan solusi.¹⁷

Peneliti melakukan wawancara dengan Pegawai Bidang pengawasan dan Pengendalian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus untuk mendapatkan data-data real dan valid yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara tepat dalam kalimat tanya yang disesuaikan dengan kondisi saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Metode ini dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian karya tulis ilmiah tentang suatu peristiwa yang terjadi.¹⁸ Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, meliputi dokumen profil perusahaan, tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan. Untuk foto-foto yang termasuk dalam sumber data yaitu foto tentang kegiatan dalam suatu objek penelitian.

Eko Murdiyanto mengatakan bahwa dokumentasi dapat diartikan sebagai proses untuk pembuktian penelitian yang sumbernya dari manapun, baik itu bersifat tulisan, lisan, gambar atau arkeologi. Teknik dokumentasi yang diperlukan dalam pengumpulan data berasal dari sumber selain manusia yaitu berupa dokumen dan rekaman. Semua itu, dipersiapkan oleh

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 115-116.

¹⁸ Andi Arif Rifa'i, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, 74.

peneliti untuk membuktikan tentang suatu kejadian yang sudah diteliti supaya data yang diperoleh akurat dan nyata.¹⁹

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh Bidang Pengawasan dan Pengendalian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus terkait dengan judul penulis ataupun data-data visi, misi dan tujuan serta foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan Kegiatan di Lapangan Bidang Pengawasan dan pengendalian dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif mengenai objek, hasil pemikiran dan interpretasi tentang peristiwa yang diamati sudah menjadi kesatuan yang utuh dan tidak bisa dipisahkan. Maka dari itu, penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang panjang untuk pengujian keabsahan data karena memiliki tujuan yang bersifat sebagai penemuan. Ada beberapa teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).²⁰ Dari beberapa uji tersebut, penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan mengadakan member check yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan wawancara dan pengamatan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan pengamatan ini, dapat memberikan keakraban, kepercayaan, saling terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi antara peneliti dengan narasumber karena pada tahap awal peneliti masih dianggap seperti orang asing sehingga informasi masih rahasia dan belum bisa diberikan sepenuhnya. Dalam perpanjangan pengamatan ini, apabila data terkait tentang Peran Pengawasan dan Pengendalian dalam Pencapaian Realisasi Investasi Penanaman Modal dan

¹⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada), 135.

²⁰ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 87-88.

Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus tahun 2021 yang diberikan tidak benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi yang lebih detail dan mendalam agar data yang diperoleh dapat sesuai dengan kebenarannya. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan berarti melakukan suatu pengamatan yang lebih cermat dan detail, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan kejadian akan direkam secara pasti dan sistematis terkait dengan Peran Pengawasan dan Pengendalian dalam Pencapaian Realisasi Investasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus tahun 2021 dan bagaimana Solusi yang diberikan untuk dapat mencapai tingkat Realisasi Investasi yang sesuai dengan target yang sudah ditentukan dari awal. Peneliti mengecek kembali data yang sudah ditemukan dan memberikan deskripsi data yang diamati dengan akurat. Dan untuk meningkatkan ketekunan, peneliti juga dapat melakukannya dengan cara membaca referensi buku, hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti, sehingga bisa dipergunakan untuk mengecek data apakah itu benar/dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses dalam uji keabsahan data yang memberikan keyakinan kepada peneliti terkait dengan sumber, metode, teori dan antar peneliti lain bahwa data sudah dikonfirmasi. Mengenai hal itu, dapat memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dengan demikian analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah antara lain, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan untuk dibandingkan dengan kebenaran informasi yang telah didapat melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama namun teknik yang berbeda. Misalnya, data dicek melalui

wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dan apabila peneliti melakukan pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka harus ada diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.²¹

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. *Member check* ini lebih menekankan terkait dengan keakuratan laporan penelitian dan mengetahui seberapa jauh data tentang Peran Pengawasan dan Pengendalian dalam Pencapaian Realisasi Investasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus tahun 2021.²²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumentasi atau foto dengan cara mengumpulkan semua data, menyusun sesuai dengan penelitian serta memilih data yang penting untuk dipelajari sehingga dapat membuat sebuah kesimpulan yang mudah untuk difahami dan dapat diinformasikan untuk orang lain.²³

Proses penyusunan data dapat digolongkan dalam beberapa tema, pola dan kategori. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada pencarian data di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Untuk data-data yang sudah diperoleh dari lapangan, peneliti bisa langsung menganalisis dan mengoreksi untuk disesuaikan dengan teori yang sudah ada sebagai bentuk dasar acuan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data antara lain:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan sebagai penentuan dalam fokus penelitian. Akan tetapi, fokus

²¹ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karta, 2019), 93-95.

²² Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 97-98.

²³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 78.

penelitian hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dalam lapangan.

2. Analisis selama dilapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis data ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis data dalam periode tertentu dan terhadap jawaban yang diwawancarai. Namun, jika jawaban dari informan setelah dianalisis kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai memperoleh data yang benar-benar sudah dianggap valid.²⁴

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah hasil rincian dan penelitian di lapangan yang sudah tersimpulkan berupa data. Dalam mengatasi penumpukan data yang jumlahnya cukup banyak maka perlu adanya reduksi data untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting serta mencari tema dan polanya. Dengan itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada Peran Pengawasan dan Pengendalian dalam Pencapaian Realisasi Investasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kudus.

b. *Data display* (peyajian data)

Langkah selanjutnya setelah direduksi yaitu dengan cara *display* data. Untuk penyajian data bisa dilakukan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini dapat digunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Analisis data ini juga dapat dipergunakan untuk mengikat data yang sudah terkumpul dalam jumlah sangat banyak dan data yang bertumpukan yang mengakibatkan kesulitan dalam menggambarkan rincian secara keseluruhan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir yaitu kesimpulan dan verifikasi. Mengenai tahap awal kesimpulan yang diperoleh masih

²⁴ Ismail Suardi Wekke dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 90-92.

bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan tahap awal sudah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan tersebut sudah benar. Dan kesimpulan penelitian ini diharapkan bisa termasuk dalam temuan yang baru dan sebelumnya belum pernah ada serta dapat menjawab semua rumusan masalah yang telah dicantumkan sejak awal.²⁵



²⁵ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 86-88.